

Pemberdayaan Wanita Melalui Digital Marketing dan Akses Terhadap Modal Usaha, Desa Batu Kumbang, Kec. Lingsar

Juhartini*¹, Eluiz Yansirus Saniyah², Ahmad Yani³

¹ Teknik Informatika, Universitas Teknologi Mataram

² Manajemen, Universitas Teknologi Mataram

³ Rekayasa Sistem Komputer, Universitas Teknologi Mataram

*e-mail: juhartini8815@gmail.com¹, eluizyansirus@gmail.com², m4dy45@gmail.com³

Abstrak

Pesatnya perkembangan teknologi dunia digital dan internet tentu berimbas pada dunia pemasaran. Kelompok Ibu Rumah Tangga di Dusun Pondok Buak mengalami keterbatasan dalam pemasaran produk secara digital, yang menyebabkan rendahnya volume penjualan dan pengelolaan modal usaha yang tidak efektif. Solusi untuk mengatasi permasalahan mitra dalam hal ini pemecahan permasalahan pemasaran dan pengelolaan modal usaha dilakukan dengan beberapa pendekatan yang dilakukan secara bersama-sama yaitu pelatihan manajemen, yang mencakup manajemen sumberdaya manusia, dan manajemen keuangan dan pelatihan penerapan teknologi informasi, pelaksanaan pelatihan penerapan teknologi ini bertujuan untuk memperkenalkan teknologi informasi sebagai media pemasaran dan penjual produk yang dihasilkan. Untuk itu diadakannya program pelatihan digital marketing dan akses terhadap modal usaha ini sebagai wadah agar para kelompok Ibu Rumah Tangga dapat meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat dan keluarga pada khususnya. Peran mitra pada kegiatan ini adalah sebagai peserta pelatihan pengelolaan modal usaha dan pelatihan pemanfaatan teknologi informasi khususnya untuk pemasaran digital serta sebagai penyedia tempat pelatihan. Pelatihan ini menjadikan anggota kelompok Ibu Rumah Tangga memiliki keterampilan kelompok usaha di bidang teknologi sekitar 80%. Hasil dari Pelatihan manajemen pemasaran ini peserta kelompok usaha mengalami peningkatan pengetahuan dan kemampuan pemasaran dan memperluas area pasar yang akhirnya berdampak pada peningkatan pendapatan.

Kata Kunci: Akses Modal Usaha, Digital Marketing, Pemberdayaan Wanita

Abstract

The rapid development of digital technology and the internet has certainly had an impact on the world of marketing. The Housewife Group in Pondok Buak Hamlet experiences limitations in marketing products digitally, which causes low sales volumes and ineffective business capital management. Solutions to overcome partner problems, in this case solving marketing and business capital management problems, are carried out using several approaches carried out jointly, namely management training, which includes human resource management, and financial management and training in the application of information technology. The aim of this technology application training is to to introduce information technology as a marketing and sales medium for the products produced. For this reason, a digital marketing training program and access to business capital are being held as a forum for groups of housewives to improve the welfare and economy of the community and families in particular. The role of partners in this activity is as training participants in business capital management and training in the use of information technology specifically for digital marketing and as providers of training venues. This training makes members of the Housewife group have business group skills in the technology sector of around 80%. As a result of this marketing management training, business group participants experienced increased marketing knowledge and abilities and expanded the market area which ultimately had an impact on increasing income.

Keywords: Access to Business Capital, Digital Marketing, Women's Empowerment

1. PENDAHULUAN

Desa Batu Kumbang adalah desa yang terdiri dari 8 dusun yang berkecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. Desa Batu Kumbang merupakan desa wisata yang

terkenal dengan wisata alam dan kulinernya, khususnya di Dusun Pondok Buak yang dimana masyarakatnya 80% mata pencariannya sebagai seorang petani ikan, didusun ini masyarakatnya juga mempunyai berbagai olahan kuliner yang berbahan dasar ikan air tawar, contohnya seperti abon lele, abon patin, kerupuk lele, gulai lele, pilus lele dan bakso patin. Selain itu ada juga home industri yang memproduksi keripik talas (Muhtarom *et al.*, 2023). Mengembangkan pemberdayaan terhadap wanita kelompok usaha dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten untuk mengelola modal usaha dan mempromosikan produk yang dihasilkan oleh kelompok Ibu Rumah Tangga di Dusun Pondok Buak, Desa Batu Kumbang.

Peran mitra pada kegiatan ini adalah sebagai peserta pelatihan pengelolaan modal usaha dan pelatihan pemanfaatan teknologi informasi khususnya untuk pemasaran digital serta sebagai penyedia tempat pelatihan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kelompok Ibu Rumah Tangga yang ada di Dusun Pondok Buak, Desa Batu Kumbang saat ini banyak produk yang mereka hasilkan akan tetapi penjualan yang mereka lakukan masih konvensional dengan menitipkan di warung-warung (Lilik Widyawati *et al.*, 2023).

Jumlah produksi setiap keluarga yang berwirausaha belum optimal, omzet penjualannya masih tergolong rendah, hanya dapat menambah sedikit penghasilan keluarga. Hal ini disebabkan karena keterampilan sebagian warga - kalau tidak dapat disebut rendah - masih dalam tahap belajar dalam memproduksi, demikian juga dalam mengelola usahanya, serta kurangnya pengetahuan terhadap media promosi dan penjualan online (Satria, Arif and Hafrida, 2021).

Promosi dan penjualan produk yang dihasilkan kelompok Ibu Rumah Tangga saat ini belum dilakukan dengan maksimal karena adanya keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dari kelompok Ibu Rumah Tangga ini khususnya pada bidang teknologi informasi dan kemampuan pengelolaan modal usaha (Handayani and Sundari, 2016).

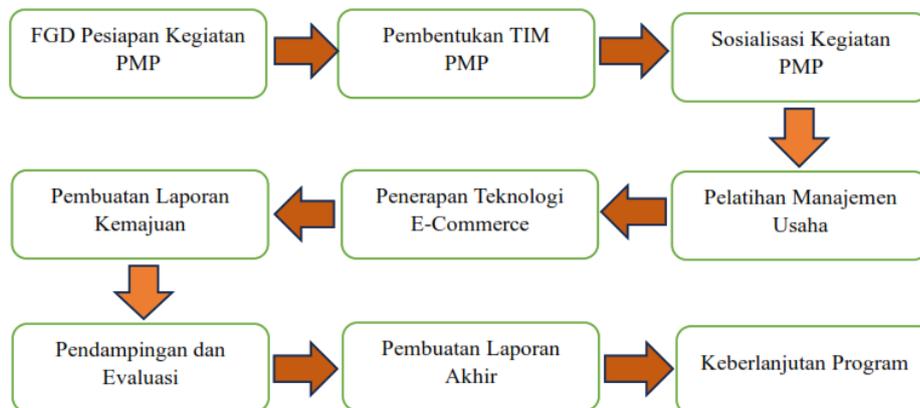
Keterbatasan pengetahuan kelompok Ibu Rumah Tangga ini disebabkan karena Tingkat pendidikan para wanita anggota kelompok usaha masih rendah. Hal ini yang menjadi pengaruh besar terhadap kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi (Afriwan and Agustina, 2020). Dalam hal pemasaran, masih menggunakan pemasaran sederhana, dari mulut ke mulut, disamping itu aspek pengemasan masih sangat sederhana karena belum ada pengepakan (*packaging*) yang menarik dan belum ada label atau merk dalam bungkusnya, khususnya untuk camilan dari olahan ikan lele (Khairani and Pratiwi, 2018).

Promosi yang dilakukan juga belum menggunakan media periklanan, masih menggunakan cara tradisional dari mulut ke mulut (*word of mouth*). Sementara iklan merupakan salah satu alat marketing untuk memperlihatkan dan menjual produk dari perusahaan kepada masyarakat tertentu (Adina Dwijayanti, 2021). Dalam rangka menciptakan tenaga kerja yang produktif serta menanamkan jiwa kewirausahaan di era digital, kegiatan pelatihan ini sangat penting dilakukan agar para anggota kelompok dapat memiliki kemandirian dari segi ekonomi (Susita, 2017). Digital Marketing merupakan salah satu media yang saat ini banyak diminati oleh masyarakat serta sebagai pendukung dalam kegiatan sehari-hari. Secara perlahan-lahan banyak masyarakat mulai meninggalkan cara marketing yang konvensional dan beralih kepada digital marketing (Azizah, 2019). Dengan pesatnya perkembangan teknologi dunia digital dan internet tentu berimbas pada dunia pemasaran. Pemasaran melalui digital marketing ini lebih prospektif karena memungkinkan para calon pelanggan potensial untuk memperoleh segala macam informasi mengenai produk dan bertransaksi melalui internet (Kusumawardhani, Kurniawan and Ningrum, 2020). Solusi yang ditawarkan kepada kelompok Ibu Rumah Tangga Dusun Pondok Buak, Desa Batu Kumbang adalah

adanya pelatihan pengelolaan akses terhadap modal usaha atau manajemen usaha. Pelatihan ini sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok Ibu Rumah Tangga yaitu terbatasnya kemampuan dalam mengelola modal usaha sehingga ketika modal usaha digunakan untuk keperluan keluarga akan habis dan tidak memiliki modal lagi untuk membuat produk olahan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kelompok Ibu Rumah Tangga ini dalam mengelola modal usaha dan manajemen pembukuan sehingga antara modal usaha dan uang pribadi tidak campur aduk. Sedangkan dari sisi manajemen usaha, tim pengusul PMP akan melakukan pelatihan manajemen dan pendampingan atas berjalannya usaha dengan beberapa cara: a) Pelatihan pembukuan usaha dan manajemen keuangan; b) Penyelesaian masalah pengemasan dan pemasaran produk, yang dilakukan bersama-sama dengan mitra/kelompok usaha (Nugrahaningsih *et al.*, 2021). Adapun dari sisi pemasaran akan melakukan pelatihan dan pendampingan dengan cara: a) Pemberian informasi baru dan terkini terkait dengan pengemasan produk dan pemasaran produk; b) Pendampingan kepada kelompok usaha berupa konsultasi pengemasan produk seperti jenis kemasan yang digunakan, pemberian label/merek produk dan pemasaran seperti perencanaan perluasan lokasi pemasaran, identifikasi dan usaha penetrasi pasar, dan teknik pemasaran termasuk pemasaran online dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) (Susilawati *et al.*, 2020). Dengan demikian diadakannya program pelatihan digital marketing dan akses terhadap modal usaha ini sebagai wadah agar para kelompok Ibu Rumah Tangga dapat meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat dan keluarga pada khususnya (Azima *et al.*, 2022). Dengan digital marketing dan pelatihan terhadap akses modal usaha diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan volume penjualan produk yang dihasilkan kelompok Ibu Rumah Tangga ini dan pengelolaan modal usaha (Triyanto, 2017).

2. METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan terhadap kelompok Ibu Rumah Tangga Dusun Pondok Buak, Desa Batu Kumbang menggunakan metode pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh tim Pengabdian Masyarakat Pemula (PMP), dengan adanya pelatihan dan pendampingan ini diharapkan dapat membantu perkembangan Desa Batu Kumbang khususnya Dusun Pondok Buak menjadi lebih baik dalam pemberdayaan wanita khususnya para ibu rumah tangga untuk memperoleh kesejahteraan dalam bidang ekonomi (Ayu Prabashinta Candradewi *et al.*, 2023). Alur kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada Gambar 1. Alur pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat Pemula (PMP).



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan PMP

Pada gambar 1 di atas terdapat alur pelaksanaan kegiatan PMP yang akan dilakukan oleh tim PMP terhadap mitra yakni kelompok Usaha Ibu Rumah Tangga yang tergabung dalam usaha “Munazi Jaya”. Adapun uraian untuk setiap kegiatan pada alur pelaksanaan kegiatan PMP tersebut sebagai berikut:

1. Sosialisasi Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat
Sosialisasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh tim pelaksana kegiatan PMP kepada ketua dan anggota kelompok Ibu Rumah Tangga yang dilakukan setelah pembentukan tim PMP untuk memberikan penjelasan kepada ketua dan anggota kelompok Ibu Rumah Tangga tentang waktu pelaksanaan kegiatan, tempat pelaksanaan kegiatan dan siapa saja yang akan terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini (Muhtarom *et al.*, 2023).
2. Pelaksanaan Pelatihan Manajemen Usaha
Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tujuan untuk menyamakan persepsi dari tim pengelola, tim pelatih, dan mitra (kelompok usaha) mengenai tujuan pelaksanaan kegiatan/program PMP. Selanjutnya, setelah analisis permasalahan atau kebutuhan mitra dan rencana kegiatan telah ditetapkan, solusi untuk mengatasi permasalahan mitra dalam hal ini pemecahan permasalahan pemasaran dan pengelolaan modal usaha dilakukan dengan beberapa pendekatan yang dilakukan secara bersama-sama yaitu pelatihan manajemen, yang mencakup manajemen sumberdaya manusia, dan manajemen keuangan, pelatihan manajemen keuangan dan pengelolaan modal usaha yakni memberikan pelatihan pembukuan sederhana dan cara mengelola modal usaha (Kusumawardhani, Kurniawan and Ningrum, 2020).
3. Pelaksanaan Pelatihan Penerapan Teknologi
Pelaksanaan pelatihan penerapan teknologi ini bertujuan untuk memperkenalkan teknologi informasi sebagai media pemasaran dan penjuala produk yang dihasilkan. Dalam kegiatan ini ada beberapa jenis pelatihan penerapan teknologi yang diberikan, antara lain:
 - a. Pelatihan pemanfaatan teknologi informasi pada bidang digital marketing, pelatihan pengemasan bertujuan agar kemasan menjadi lebih bersih dan menarik serta dengan adanya label produk dapat menambah daya tarik konsumen. Pelatihan digital marketing melalui whatsapp dan marketplace pada facebook dan instagram (Handayani and Sundari, 2016).
 - b. Pelatihan pengelolaan transaksi penjualan pada website penjualan (e-commerce). Dalam website tersebut diberikan pelatihan pengelolaan fitur menu untuk menambahkan produk dan menu mengolah transaksi pemesanan. Pelatihan pemasaran digital melalui media sosial dan pengelolaan website pemasaran (e-commerce) untuk mempermudah dan memperluas jangkauan pemasaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan omset penjualan (Triyanto, 2017).
4. Pendampingan dan Evaluasi
Kegiatan pendampingan dilakukan untuk melakukan penilaian dari pelatihan yang sudah dilakukan sebelumnya dan memberikan pendampingan khusus jika ada dari materi pelatihan yang belum dikuasai oleh para peserta pelatihan. Kegiatan evaluasi ini dilakukan untuk mengevaluasi hasil dari kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan oleh tim PMP sehingga dapat diperoleh berbagai kendala dan solusi pemecahan masalah yang dihadapi mitra (Nugrahaningsih *et al.*, 2021)

5. Keberlanjutan Program

Atas dasar berbagai kendala yang timbul setelah pelaksanaan program, selanjutnya dicarikan solusi pemecahan permasalahan yang ada, sehingga dapat terwujud keberlanjutan program PMP dalam peningkatan dan perkembangan kelompok Ibu Rumah Tangga yang menjadi peserta dalam kegiatan PMP ini. Selain hal tersebut diharapkan keberhasilan program PMP ini dapat menyebar ke usaha kelompok sejenis di daerah lain yang lebih luas (Lugina *et al.*, 2017).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok Ibu Rumah Tangga yaitu terbatasnya kemampuan dalam mengelola modal usaha sehingga ketika modal usaha digunakan untuk keperluan keluarga akan habis dan tidak memiliki modal lagi untuk membuat produk olahan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kelompok Ibu Rumah Tangga ini dalam mengelola modal usaha dan manajemen pembukuan sehingga antara modal usaha dan uang pribadi tidak campur aduk.

Sedangkan dari sisi manajemen usaha, tim pengusul Pengabdian kepada Masyarakat akan melakukan pelatihan manajemen dan pendampingan atas berjalannya usaha dengan beberapa cara: a) Pelatihan pembukuan usaha dan manajemen keuangan; b) Penyelesaian masalah pengemasan dan pemasaran produk, yang dilakukan bersama-sama dengan mitra/kelompok usaha. Adapun dari sisi pemasaran, tim pengusul Pengabdian kepada Masyarakat akan melakukan pelatihan dan pendampingan dengan cara: a) Pemberian informasi baru dan terkini terkait dengan pengemasan produk dan pemasaran produk; b) Pendampingan kepada kelompok usaha berupa konsultasi pengemasan produk seperti jenis kemasan yang digunakan, pemberian label/merek produk dan pemasaran seperti perencanaan perluasan lokasi pemasaran, identifikasi dan usaha penetrasi pasar, dan teknik pemasaran termasuk pemasaran online dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Solusi berikutnya yang di tawarkan yaitu pelatihan penggunaan teknologi informasi seperti pengenalan dasar penggunaan teknologi informasi, pelatihan digital marketing melalui media sosial dan website penjualan. Pelatihan-pelatihan tersebut diadakan untuk meningkatkan keterampilan kelompok Ibu Rumah Tangga dalam menggunakan teknologi untuk mengembangkan area penjualan. Pelatihan penggunaan teknologi informasi dalam bidang pemasaran dapat memberikan wawasan kepada kelompok Ibu Rumah Tangga dalam mengembangkan kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi khususnya pemasaran digital. Solusi yang ditawarkan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi saat ini yaitu terbatasnya kemampuan anggota kelompok Ibu Rumah Tangga dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk pengembangan usaha.

Berikut adalah gambaran dari kegiatan pengabdian Masyarakat mulai dari sosialisasi hingga pelatihan yang dilakukan oleh tim PMP bersama para peserta.



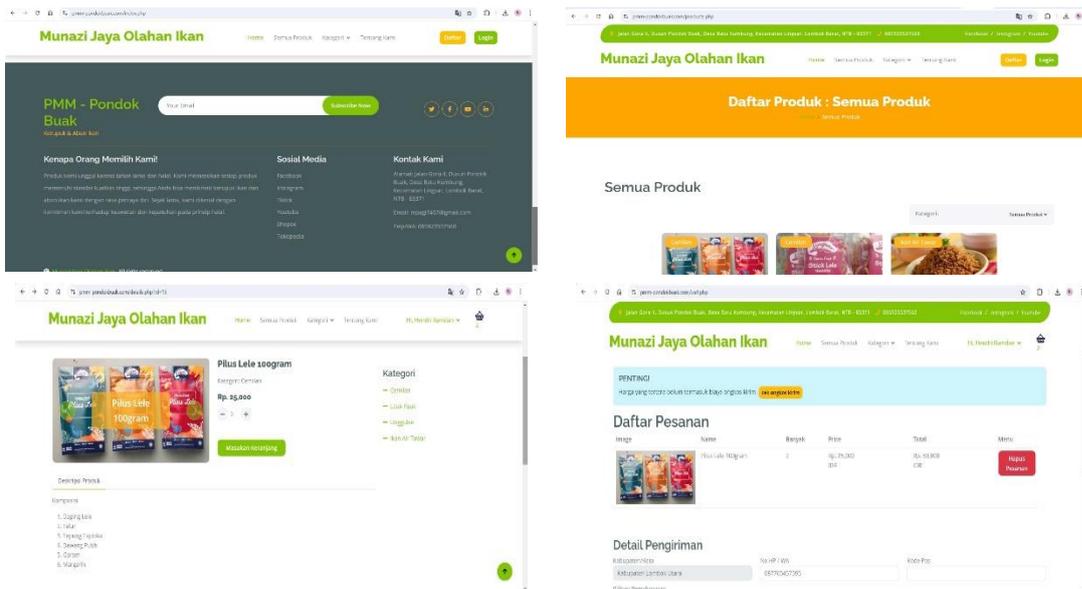
Gambar 2. Sosialisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pada gambar 2 di atas merupakan tahap awal dari kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan, pada kegiatan tersebut tim pengabdian melakukan sosialisasi dan pengarahan kepada ketua dan anggota kelompok usaha Ibu Rumah Tangga tentang jenis dan teknik pelatihan yang akan diberikan.



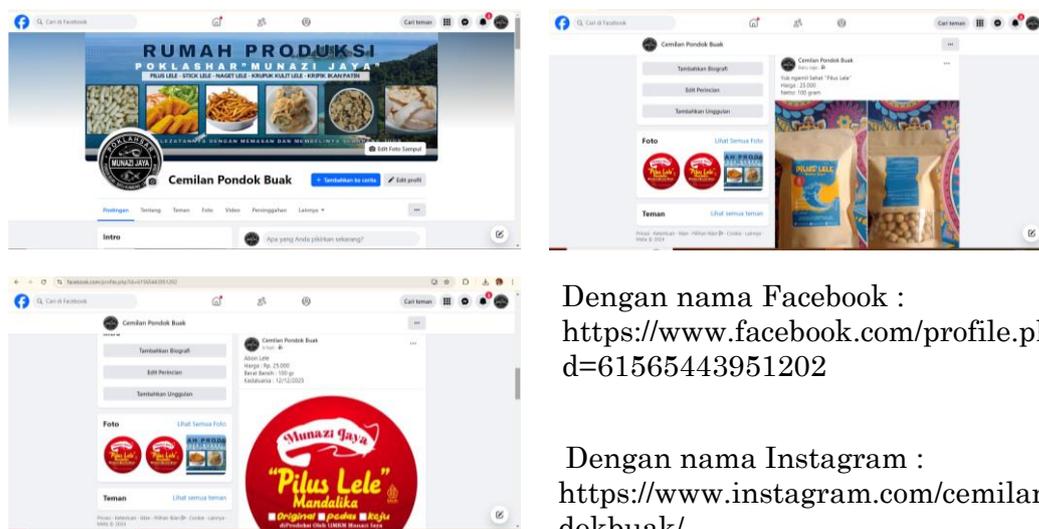
Gambar 3. Pelatihan Manajemen Usaha dan Digital Marketing

Pada gambar 3 diatas merupakan kegiatan pelatihan yang diberikan tim PMP kepada kelompok usaha Ibu Rumah Tangga. Adaa 2 Jenis pelatihan yang diberikan yakni pelatihan manajemen usaha yang disampaikan oleh Ibu Eluiz Yansirus Saniyah, S.AB., MM yang membahas tentang pengelolaan modal usaha. Pelatihan yang kedua yakni pelatihan digital marketing yang disampaikan oleh Bapak Ahmad Yani, S.Kom., M.Kom yang membahas tentang pemasaran digital melalui sosial media seperti facebook dan Instagram serta pemasaran melalui website penjualan yang telah dibuatkan sebelumnya oleh tim PMP.



Gambar 4. Penerapan Teknologi *E-Commerce*

Gambar 4 diatas merupakan tampilan website penjualan (E-Commerce) yang telah dibuatkan oleh tim PMP sebagai media penjualan oleh yang akan dikelola oleh kelompok usaha Ibu Rumah Tangga tersebut. Dalam laman website terdapat beberapa fitur salah satunya fitur pemesanan dan metode pembayaran yang bisa di transfer atau COD sehingga dapat memperluas area pasar dengan harapan dapat meningkatkan omzet penjualan.



Dengan nama Facebook :
<https://www.facebook.com/profile.php?id=61565443951202>

Dengan nama Instagram :
<https://www.instagram.com/camilanpondokbuak/>

Gambar 5. Penerapan Teknolog Digital Marketing

Pada gambar di atas merupakan tampilan dari sosial media facebook dan instragram sebagai media pemasaran dan penjualan produk yang dihasilkan oleh kelompok usaha Ibu Rumah Tangga yang tergabung dalam kelompok usaha “Munazi Jaya”. Penjualan melalui melalui media sosial tersebut dilakukan untuk memperkenalkan produk yang dihasilkan dari hasil olahan ikan lele seperti pilus, kerupuk kulit, abon, dan naget. Pemasaran melalui media sosial ini diharapkan dapat

menjadi media promosi sehingga produk dari kelompok usaha ini dapat dikenal Masyarakat luas.



Gambar 6. Pendampingan dan Evaluasi

Pada gambar 6 merupakan tahap akhir dari kegiatan pelatihan yang diberikan. Pada kegiatan tersebut tim PMP melakukan evaluasi dan pendampingan terhadap para anggota kelompok usaha Ibu Rumah Tangga untuk mengetahui tingkat kemampuan dan keterampilan dalam melakukan pembukuan sederhana dari hasil pelatihan manajemen usaha serta kemampuan dalam mengoperasikan website penjualan dan mengelola penjualan serta promosi produk melalui media sosial. Adapun hasil evaluasi dan pendampingan yang tim PMP lakukan untuk mengukur tingkat kemampuan dari para kelompok usaha Ibu Rumah Tangga dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Peningkatan Kemampuan Anggota Kelompok Peserta Pelatihan

Jenis Pelatihan	Hasil
Pelatihan manajemen pemasaran/ memperluas target pasar	Meningkatnya pemahaman mitra tentang pembukuan terutama mengenai pemahaman tentang: (a) buku pembelian, (b) buku penjualan, (c) buku kas, (d) buku neraca, (e) laporan rugi/laba, sehingga pembukuan menjadi tertib. Pelatihan manajemen pemasaran yang telah dilakukan menjadikan para peserta anggota kelompok mengalami peningkatan pengetahuan dan kemampuan pemasaran dan memperluas area pasar yang akhirnya berdampak pada peningkatan pendapatan. Saat ini kemampuan anggota kelompok Ibu Rumah Tangga mampu meningkatkan kemampuan mereka dalam manajemen usaha menjadi kisaran 80-85.
Pelatihan dan pendampingan pengelolaan teknologi informasi, Pembuatan label dan pengemasan produk, digital	Kegiatan pelatihan dan pendampingan pemanfaatan teknologi informasi ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kelompok Ibu Rumah Tangga meliputi pemasaran produk menggunakan sosial media, mengelola website penjualan sebagai wadah untuk mempromosikan dan menjual produk serta pengelola transaksi penjualan. Saat ini kemampuan anggota

marketing, pengelolaan website penjualan	kelompok Ibu Rumah Tangga dalam menggunakan teknologi informasi untuk penjualan produk mengalami peningkatan keterampilan kelompok usaha Ibu Rumah Tangga ini di bidang teknologi menjadi nilai 80.
--	---

Pemberian Pelatihan manajemen usaha dan digital marketing memberikan banyak manfaat bagi kelompok usaha ibu rumah tangga Dusun Pondok Buak, Desa Batu Kumbang, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat. Melalui pelatihan manajemen usaha ini membantu para anggota kelompok dalam meningkatkan pemahaman pemilik usaha tentang perencanaan bisnis, pengelolaan keuangan, pengambilan keputusan, dan operasional yang lebih efisien serta Mengurangi risiko kebangkrutan melalui pengelolaan arus kas yang lebih baik dan Mendorong inovasi dalam proses produksi dan distribusi hasil produksi.

Para anggota kelompok yang selama ini masih menggunakan dana hasil usaha untuk membiayai kegiatan rumah tangga atau sebaliknya kini menjadi memiliki pemahaman bahwa dalam menjalankan kegiatan usaha mereka harus melakukan pemisahan keuangan antara dana pribadi untuk keperluan rumah tangga dengan dana yang digunakan untuk menjalankan kegiatan usaha sehingga pengelolaan arus kas dan akses terhadap modal menjadi lebih teratur dan pengembangan modal usaha dapat dilakukan.

Selain pemberian materi pelatihan manajemen usaha dan akses terhadap modal, pemilik usaha dan para anggota juga menerima materi pelatihan Digital Marketing. Pada Pelatihan Digital Marketing ini kami memberikan dua jenis pelatihan yaitu Pelatihan penggunaan aplikasi *Facebook* dan *Instagram* untuk mempromosikan dan memasarkan produk yang selama ini mereka buat, serta pelatihan penggunaan Website Pemasaran *Online* yang telah dibuat oleh salah satu tim PkM kami, sehingga melalui kegiatan pelatihan Digital Marketing para anggota memiliki keterampilan dalam menggunakan platform media sosial dan alat digital untuk memperluas jangkauan pasar serta membantu usaha untuk membangun merek yang lebih kuat dan lebih dikenal di pasar *online*.

4. KESIMPULAN

Pengabdian ini memberikan dampak positif bagi peningkatan kesejahteraan ibu rumah tangga melalui peningkatan keterampilan pemasaran digital dan pengelolaan modal usaha. Dengan adanya kegiatan ini para peserta sudah mampu untuk memasarkan produk mereka secara *online* baik melalui media sosial ataupun *website* penjualan sehingga target pasar menjadi lebih luas. Dengan adanya pelatihan manajemen usaha dan akses terhadap modal usaha para anggota kelompok Ibu Rumah Tangga mampu dalam mengelola modal usaha dan melakukan manajemen terhadap pembukuan usaha mereka. Pelatihan ini juga memberikan informasi dan panduan tentang cara mendapatkan akses ke modal usaha. Peserta diberi pengetahuan tentang manajemen bisnis, terutama manajemen pembukuan, peserta pelatihan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan mereka melalui usaha yang lebih berkembang dan lebih kompetitif di pasar. Peningkatan ekonomi ini nantinya akan dapat berdampak positif tidak hanya bagi peserta pelatihan, tetapi juga bagi keluarga dan komunitas mereka, sehingga berkontribusi pada pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adina Dwijayanti, P.P. (2021) 'Pemanfaatan Strategi Pemasaran Digital menggunakan E-Commerce dalam mempertahankan Bisnis UMKM Pempek4Beradek di masa Pandemi Covid-19', *Ikra-Ith Abdimas*, 4(2), pp. 68–73. Available at: <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/download/982/772>.
- Afriwan, O. and Agustina, F.I. (2020) 'Pemberdayaan Kelompok Usaha Ibu Rumah Tangga Sayo Baru Kelurahan Turida Kecamatan Sandubaya Kota Mataram', 2(3), pp. 101–108.
- Ayu Prabashinta Candradewi, I. *et al.* (2023) 'Pengembangan sistem arus kas untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan di Tempat Wisata Mekarsari', *Kemas Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp. 36–45. doi:10.31851/kemas.v1i1.11496.
- Azima, D.M., Suadnya, W. and Indiyati, D. (2022) 'Aplikasi Digital Sebagai Sarana Komunikasi Pemasaran Madu Trigona Desa Salut Melalui PHP2D', *Journal of New Media and Communication*, 1(1), pp. 16–27. doi:10.55985/jnmc.v1i1.4.
- Azizah, N. (2019) 'Pelatihan Pemberdayaan Istri Nelayan Melalui Pelatihan Digital Marketing Strategy (DMS) Darah Biru', *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), pp. 131–141. doi:10.31849/dinamisia.v3i1.2675.
- Handayani, S.M. and Sundari, M.T. (2016) 'Pemberdayaan Wanita Tani Melalui Pembuatan Keripik Belut Daun Singkong di Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar', *Jurnal DIANMAS*, 5(1), pp. 23–34.
- Khairani, S. and Pratiwi, R. (2018) 'Peningkatan Omset Penjualan Melalui Diversifikasi Produk dan Strategi Promosi Pada UMKM Kerajinan Souvenir Khas Palembang', *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), pp. 36–43. doi:10.31960/caradde.v1i1.18.
- Kusumawardhani, R., Kurniawan, I.S. and Ningrum, N.K. (2020) 'Pelatihan Pemasaran Digital dan Manajemen Usaha Untuk Akselerasi Kinerja UKM Pengrajin Bambu di Desa Tirtoadi, Mlati, Sleman', *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), pp. 11–17.
- Lilik Widyawati¹, Melati Rosanensi², Hasbullah³, Tomi Tri Sujaka⁴, C.S. (2023) 'Pengembangan Pasar Digital pada UMKM Desa Batu Kumbang Lilik', 1(4), pp. 799–808.
- Lugina, M. *et al.* (2017) 'Strategi Keberlanjutan Pengelolaan Hutan Mangrove Di Tahura Ngurah Rai Bali', *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 14(1), pp. 61–77. doi:10.20886/jakk.2017.14.1.61-77.
- Muhtarom, Z.A. *et al.* (2023) 'Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Era Digitalisasi Bagi Masyarakat Pelaku Wisata Yang Ada Di Desa Batu Kumbang', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(4), pp. 43–50. doi:10.59837/jpmba.v1i4.32.
- Nugrahaningsih, P. *et al.* (2021) 'PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN PEMASARAN DIGITAL PADA BUMDes BLULUKAN GEMILANG', *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), p. 8. doi:10.24198/kumawula.v4i1.29574.
- Satria, D., Arif, M. and Hafrida, E. (2021) 'Pelatihan Kewirausahaan Bina Bisnis Online Pemasaran Produk Makanan Dan Reseller Untuk Kelompok Perwiridan Al Mubarak', *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp. 20–25. doi:10.52072/abdine.v1i1.177.
- Susilawati, D. and Rachmawati, P. (2020) 'Jagung Di Dusun Karangnongko Desa Ngloro Kecamatan the Empowerment of Women Farmer Group : Corn Processing in', *Jppm*

- (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), pp. 157–162.
- Susita, D. (2017) 'PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BAGI PELAKU USAHA KECIL DAN BINAAN KOPERASI DI RUMAH SUSUN SEDERHANA SEWA (RUSUNAWA) CIPINANG BESAR SELATAN', 1(1), pp. 58–72.
- Triyanto, W.A. (2017) 'Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Online untuk Meningkatkan Pemasaran Produk UMKM Kerajinan Tas', *Indonesian Journal on Networking and Security*, 6(3), pp. 63–67.